

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini berisi simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai “Penerapan Gaya Mengajar Latihan (*Practice Style*) dan Model TPSR dalam Pembelajaran *Double Dutch*”. Simpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa lembar observasi, tes keterampilan *double dutch*, rekaman foto, dan catatan lapangan pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain simpulan, pada bab ini juga peneliti menuliskan implikasi dari hasil penelitian, dan rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

1.1 Simpulan

Gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* yang diberikan pada siswa kelas IV SD Negeri 032 Tilil menunjukkan peningkatan hasil belajar di setiap pelaksanaan tindakannya

Selain dari hasil data tes pengetahuan dan keterampilan aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* serta pengamatan terhadap nilai tanggung jawab, jalannya proses pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* di setiap pelaksanaan tindakan selalu mengalami perkembangan. Dalam hal ini hampir tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, selain itu siswa terlihat antusias dan tidak menunjukkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan gaya mengajar latihan (*double dutch*) dan model TPSR ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajarannya akan membantu siswa menumbuhkan rasa tanggung jawab dengan anggota kelompoknya. Dengan begitu, siswa akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, pemilihan materi ajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* yang merupakan permainan yang

tergolong baru dan unik membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran serta tentunya berguna bagi tumbuh kembang siswa.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch*, sehingga terdapat perubahan sikap siswa terutama sikap tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengalami peningkatan hasil belajar terhadap pengetahuan dan keterampilan *double dutch*.

Maka dari itu, berdasarkan analisis data hasil penelitian yang penulis teliti terbukti bahwa dengan menerapkan gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR dalam pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* berhasil meningkatkan hasil belajar terhadap pengetahuan maupun keterampilan *double dutch* serta sikap tanggung jawab siswa kelas IVB di SD Negeri 032 Tilil.

1.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar pada pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* dengan menerapkan gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR yang dapat dicapai oleh siswa di SD Negeri 032 Tilil. Implikasi di lapangan yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengekspresikan diri.

Dengan diberikannya pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* menjadikan siswa bebas untuk mengekspresikan diri dalam bermain permainan *double dutch* yang dirasa unik. Permainan *double dutch* merupakan salah satu permainan yang baru dan tidak memiliki aturan yang baku dalam memainkannya, sehingga siswa diberi kesempatan untuk berekspresi serta melatih kepekaan irama dalam permainan *double dutch*. Dengan kesempatan tersebut, dapat mengembangkan kreativitas dalam mengolah gerak serta menjadikan siswa lebih antusias serta menikmati pembelajaran yang diberikan oleh guru.

- 2) Meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.

Nilai sikap tanggung jawab yang dibangun oleh siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal tersebut sebagai ciri bahwa siswa

merespon dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR, siswa diajak untuk belajar secara berkelompok serta berinteraksi langsung dengan teman satu kelompoknya juga dengan gurunya.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman mengenai gaya mengajar latihan (*practice style*) dan model TPSR serta materi pembelajaran aktivitas ritmik lompat tali *double dutch* harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal dan hendaknya memilih subjek, analisis data, metode, dan level yang berbeda.
- 2) Bagi kepala sekolah SD Negeri 032 Tilil, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan kemampuan gerak dasar siswa.
- 3) Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas dengan mengikuti pelatihan/seminar/workshop, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.